

Pendidikan Kota Administrasi Jakarta Barat: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kota Administrasi Jakarta Barat: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 20 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kota Administrasi Jakarta Barat

Menurut BPS Kota Administrasi Jakarta Barat (2024), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Jakarta Barat mencapai 83,85, menempatkannya di antara wilayah dengan IPM tertinggi di DKI Jakarta. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) DKI Jakarta 2024 sebesar 11,49 tahun, menurut BPS DKI Jakarta (2024). Harapan Lama Sekolah (HLS) DKI Jakarta 2024 tercatat 13,51 tahun, menurut BPS DKI Jakarta (2024). Sebanyak 94,12% SMA Negeri di Jakarta Barat telah terakreditasi A, menurut data BAN-PDM/Dapodik. Jakarta Barat terdiri dari 8 kecamatan dan 56 kelurahan dengan ratusan satuan pendidikan dari jenjang TK hingga SMA/SMK, menurut BPS Jakarta Barat Dalam Angka 2024. Program KJP Plus, KJMU, dan Sekolah Swasta Gratis (Pergub DKI No. 34/2025) aktif berjalan untuk mendukung akses pendidikan warga.

94% SMA Negeri Jakarta Barat Terakreditasi A — Namun Akses Swasta Gratis Masih Ditunggu Warga

Capaian akreditasi tertinggi di SMA Negeri Jakarta Barat mencerminkan mutu layanan publik yang konsisten di kota metropolitan ini. Warga dapat memanfaatkan program Sekolah Swasta Gratis yang sedang diimplementasikan melalui Pergub DKI Jakarta Nomor 34 Tahun 2025 untuk memperluas pilihan pendidikan tanpa biaya bagi anak-anak dari keluarga yang membutuhkan.

Infografis Data Pendidikan Kota Administrasi Jakarta Barat

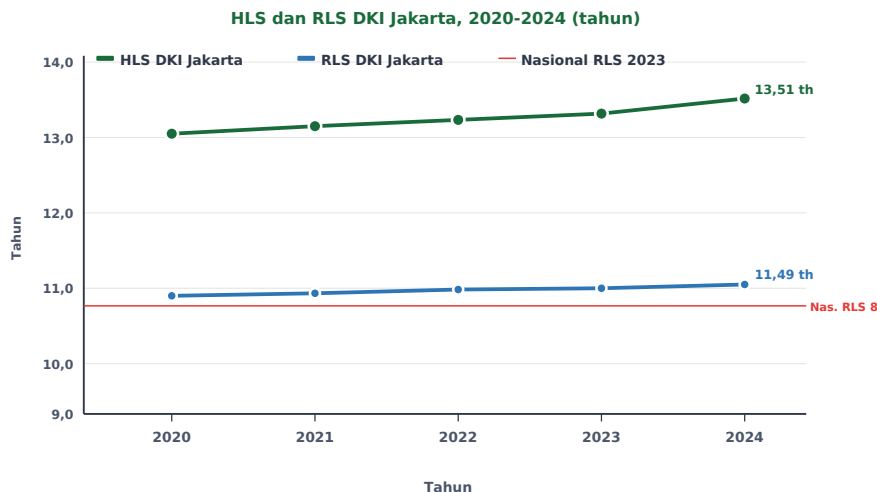
Tren IPM Kota Administrasi Jakarta Barat, 2020-2023



Sumber: BPS Kota Administrasi Jakarta Barat Dalam Angka 2024. IPM Jakarta Barat meningkat konsisten dari 82,70 (2021) ke 83,85 (2023), jauh melampaui rata-rata nasional 74,39.

Menurut BPS Kota Administrasi Jakarta Barat (2024), IPM Jakarta Barat mencapai 83,85 pada 2023, meningkat dari 82,70 pada 2021 dan 83,43 pada 2022. Angka ini berada jauh di atas rata-rata nasional 2023 sebesar 74,39, mencerminkan keunggulan relatif Jakarta Barat sebagai pusat metropolitan. Komponen pendidikan seperti RLS dan HLS menjadi pilar utama capaian IPM yang tinggi ini, menggambarkan bahwa warga Jakarta Barat rata-rata telah menamatkan pendidikan setara kelas 11 SMA.

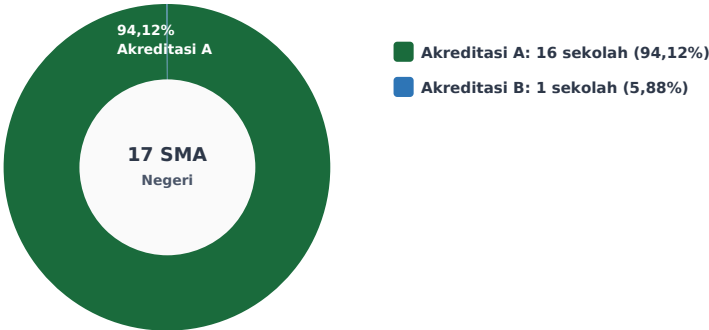
Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) DKI Jakarta, 2020-2024



Sumber: BPS Provinsi DKI Jakarta, 2024. HLS DKI Jakarta naik dari 12,96 tahun (2020) menjadi 13,51 tahun (2024); RLS meningkat dari 11,23 tahun (2020) menjadi 11,49 tahun (2024).

Menurut BPS DKI Jakarta (2024), Harapan Lama Sekolah DKI Jakarta pada 2024 mencapai 13,51 tahun, naik 1,35 persen dibandingkan 2023 sebesar 13,33 tahun. Rata-rata Lama Sekolah 2024 tercatat 11,49 tahun, setara kelas 2 SMA. Kedua indikator ini jauh melampaui rata-rata nasional, mengisyaratkan bahwa warga Jakarta, termasuk Jakarta Barat, memiliki pola partisipasi sekolah yang tinggi dan berlanjut hingga jenjang menengah atas bahkan perguruan tinggi.

Akreditasi SMA Negeri Kota Administrasi Jakarta Barat



Sumber: BAN-PDM / Dapodik (2024). Dari 17 SMA Negeri di Jakarta Barat, 16 sekolah (94,12%) telah mencapai akreditasi tertinggi (A).

Data BAN-PDM menunjukkan bahwa 94,12 persen atau 16 dari 17 SMA Negeri di Jakarta Barat telah terakreditasi A, sementara 1 sekolah (5,88%) berakreditasi B. Tidak ada SMA Negeri yang berakreditasi C atau belum terakreditasi. Capaian ini berada di atas rata-rata nasional dan mencerminkan konsistensi standar mutu sekolah pemerintah di wilayah metropolitan Jakarta Barat. Warga dapat memverifikasi status akreditasi sekolah terkini melalui ban-pdm.id sebelum melakukan pendaftaran.

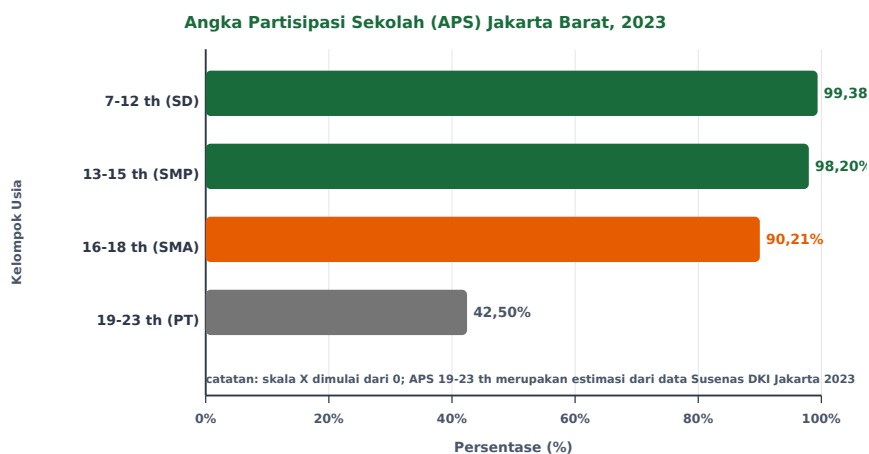
Jumlah Satuan Pendidikan per Jenjang di Jakarta Barat, 2023/2024



Sumber: BPS Kota Administrasi Jakarta Barat Dalam Angka 2024 (data Kemendikbud & Kemenag 2023/2024).

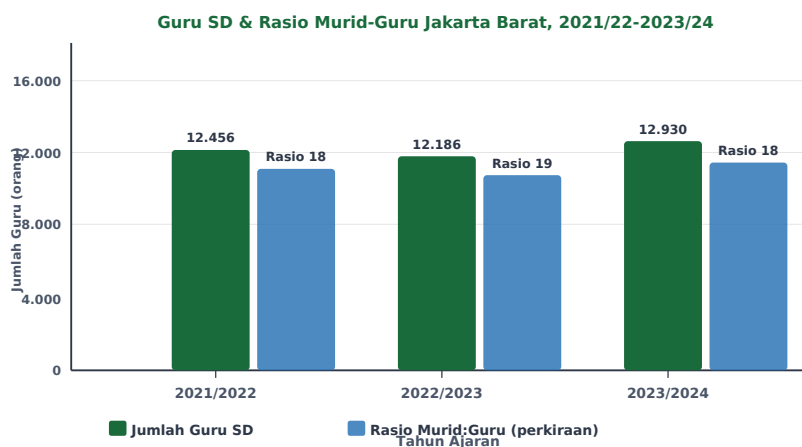
SD mendominasi dengan 494 satuan pendidikan, diikuti SMP 186 dan SMK 101.

Menurut BPS Kota Administrasi Jakarta Barat Dalam Angka 2024, Jakarta Barat memiliki 494 SD (negeri dan swasta), 186 SMP, 96 SMA, dan 101 SMK di bawah Kemendikbud pada tahun ajaran 2023/2024. Di bawah Kemenag, terdapat 52 Madrasah Ibtidaiyah (MI), 27 MTs, 20 MA, dan 115 Raudatul Athfal (RA). Total lebih dari 1.000 satuan pendidikan tersebar di 8 kecamatan, mencerminkan kepadatan layanan pendidikan di wilayah metropolitan yang padat penduduk ini.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kelompok Usia Jakarta Barat, 2023

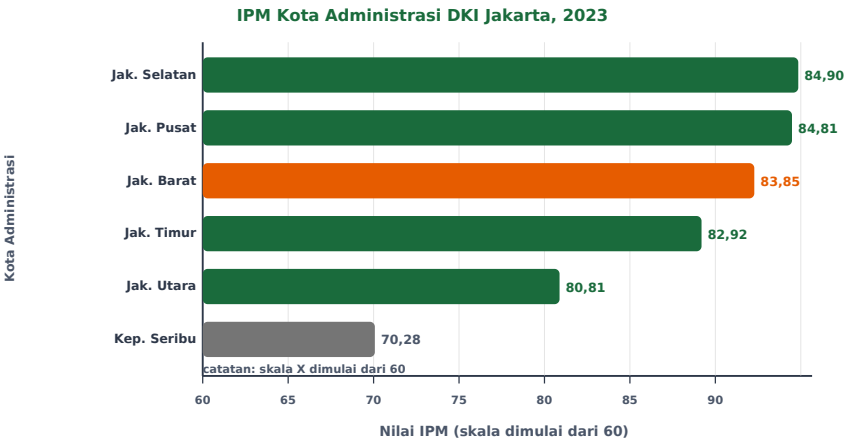
Sumber: BPS Kota Administrasi Jakarta Barat Dalam Angka 2024 (diolah dari Susenas 2023). APS jenjang SD dan SMP mendekati universal; APS jenjang SMA 90,21% dan perguruan tinggi 42,50%.

Data Susenas 2023 yang diolah BPS Jakarta Barat menunjukkan bahwa Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7-12 tahun mencapai 99,38 persen, hampir universal di jenjang SD. APS usia 13-15 tahun (SMP) sebesar 98,20 persen. Terdapat penurunan cukup signifikan pada usia 16-18 tahun (SMA) sebesar 90,21 persen, dan lebih tajam pada kelompok 19-23 tahun (perguruan tinggi) sebesar 42,50 persen. Kesenjangan antara jenjang SMA dan perguruan tinggi perlu menjadi perhatian keluarga yang ingin mendorong anak melanjutkan ke jenjang lebih tinggi.

Tren Jumlah Guru dan Rasio Murid-Guru SD Jakarta Barat, 2021/2022-2023/2024

Sumber: BPS Kota Administrasi Jakarta Barat Dalam Angka 2024 (data Dapodik). Jumlah guru SD Jakarta Barat berkisar 12.000-13.000 orang dengan rasio murid-guru sekitar 18-19 murid per guru.

Menurut data BPS Kota Administrasi Jakarta Barat Dalam Angka 2024 yang bersumber dari Dapodik, jumlah guru SD di Jakarta Barat pada tahun ajaran 2023/2024 mencapai sekitar 12.930 orang, dengan rasio murid-guru sekitar 18 murid per guru. Rasio ini berada dalam batas yang ditetapkan Standar Nasional Pendidikan. Fluktuasi jumlah guru dalam tiga tahun ajaran menunjukkan pergerakan distribusi tenaga pendidik yang perlu dipantau secara berkala, terutama mengingat kepadatan penduduk Jakarta Barat yang mencapai 2,6 juta jiwa pada 2023.



Sumber: BPS Kota Administrasi Jakarta Barat Dalam Angka 2024, Tabel Perbandingan Antar Kota. Jakarta Barat berada di posisi ketiga dengan IPM 83,85 pada 2023, di atas rata-rata nasional 74,39.

Menurut BPS Kota Administrasi Jakarta Barat Dalam Angka 2024, Jakarta Barat memiliki IPM 83,85 pada 2023, menempatkannya di posisi ketiga dari enam wilayah administrasi DKI Jakarta, di bawah Jakarta Selatan (84,90) dan Jakarta Pusat (84,81). Jakarta Timur mencatat IPM 82,92, diikuti Jakarta Utara 80,81, dan Kepulauan Seribu 70,28. Kesenjangan IPM antara Jakarta Barat dan Kepulauan Seribu sebesar 13,57 poin menggambarkan disparitas pembangunan dalam satu provinsi yang sama.

Menurut data PDDikti dan LLDikti Wilayah III, Jakarta Barat merupakan pusat perguruan tinggi swasta berkualitas di DKI Jakarta. Universitas Tarumanagara (UNTAR) yang berlokasi di Grogol meraih akreditasi Unggul dari BAN-PT, dengan puluhan program studi sarjana dan magister. Universitas Bina Nusantara (BINUS) yang berpusat di Jakarta Barat juga meraih akreditasi Unggul dan masuk 5 besar universitas swasta terbaik Indonesia versi QS Asia University Rankings 2026. Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) di Jakarta Barat memiliki 17 program studi dengan akreditasi Unggul. Selain itu, Universitas Trisakti di Grogol memiliki lebih dari 20.000 mahasiswa aktif. Bagi warga yang tidak melanjutkan ke PT di Jakarta Barat, Universitas Indonesia di Depok dapat dicapai dalam sekitar 45 menit dari kawasan Kebon Jeruk.

Berita Pendidikan Terkini Kota Administrasi Jakarta Barat

Pemkot Jakbar Dukung Wujudkan Pendidikan Berkualitas Yang Ramah Anak

Pemerintah Kota Jakarta Barat melalui Suku Dinas Pendidikan Wilayah II mengajak seluruh ASN mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang berkualitas dan ramah anak di seluruh satuan pendidikan wilayah Jakarta Barat.

[Baca selengkapnya — Portal Jakarta Barat, 20 Juli 2026](#)

282 Murid Baru SMKN 45 Jakarta Ikuti MPLS Selama 5 Hari

Sebanyak 282 murid baru SMKN 45 Jakarta Barat menjalani Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah Tahun Ajaran 2026/2027, menandai dimulainya tahun ajaran baru di salah satu SMK negeri unggulan di wilayah tersebut.

[Baca selengkapnya — Portal Jakarta Barat, 13 Juli 2026](#)

Pemkot Jakbar Perkuat Pencegahan Tawuran dan Penanganan Anak Tidak Sekolah (ATS)

Suku Dinas Pendidikan Wilayah I dan II Jakarta Barat menggelar pertemuan strategis untuk memperkuat pencegahan tawuran dan percepatan penanganan anak usia sekolah yang belum bersekolah (ATS) di seluruh wilayah Jakarta Barat.

[Baca selengkapnya — Portal Jakarta Barat, 13 Mei 2026](#)

Pemkot Jakbar Dukung Penguatan Kebijakan Wajib Belajar 13 Tahun

Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Barat menggelar advokasi dalam rangka dukungan kebijakan Wajib Belajar 13 Tahun, selaras dengan arahan nasional Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah untuk memperluas akses pendidikan menengah bagi seluruh anak usia sekolah.

[Baca selengkapnya — Portal Jakarta Barat, 30 April 2026](#)

BalaiWarga.NET	Cetak PDF

Menuju SPMB 2026: 103 Sekolah Swasta Gratis di Jakarta Siap Melayani Siswa

Pemprov DKI Jakarta menerbitkan Pergub Nomor 34 Tahun 2025 tentang Bantuan Biaya Pendidikan pada Satuan Pendidikan Swasta; 103 sekolah swasta dari SD hingga SMA/SMK tersebar di lima kota administrasi DKI Jakarta, termasuk Jakarta Barat, dapat diakses tanpa biaya mulai SPMB 2026.

[Baca selengkapnya — SINDOnews, 14 April 2026](#)

Penerimaan Murid Baru 2025 di Jakarta Barat Resmi Dibuka, Berubah dari PPDB ke SPMB

Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) 2025 resmi menggantikan PPDB di Jakarta Barat; dua posko layanan disiapkan di SMPN 108 dan SMAN 78, dengan jalur domisili, prestasi, afirmasi, dan mutasi yang mekanismenya hampir sama dengan sistem sebelumnya.

[Baca selengkapnya — ANTARA News, 19 Mei 2025](#)

SDN Sukabumi Selatan 07 Kebon Jeruk Jakarta Barat Raih Predikat Sekolah Adiwiyata

SDN Sukabumi Selatan 07, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat meraih capaian prestisius sebagai Sekolah Adiwiyata, penghargaan nasional atas komitmen sekolah dalam mengembangkan lingkungan belajar yang berwawasan lingkungan hidup.

[Baca selengkapnya — Portal Jakarta Barat, 19 Desember 2025](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kota Administrasi Jakarta Barat

Dari Data Infografis: IPM Tinggi dan Akreditasi Kuat, namun Partisipasi PT Perlu Perhatian

Dalam kerangka pemikiran *Ki Hajar Dewantara* tentang pendidikan berbasis pemenuhan kebutuhan seluruh lapisan masyarakat, data infografis Jakarta Barat menampilkan gambaran yang kompleks. IPM 83,85 pada 2023 — menempatkan Jakarta Barat di posisi ketiga DKI Jakarta — dan HLS 13,51 tahun

menurut BPS DKI Jakarta (2024) mencerminkan kapasitas pendidikan yang tinggi di wilayah ini. Namun, penurunan APS dari 99,38 persen di jenjang SD menjadi hanya 42,50 persen di jenjang perguruan tinggi menunjukkan adanya hambatan akses yang perlu dipahami warga. Menurut *H.A.R. Tilaar* dalam sosiologi pendidikan multikulturalnya, kesenjangan partisipasi antarjenjang di daerah padat urban seperti Jakarta Barat kerap berkaitan dengan tekanan ekonomi keluarga dan pilihan memasuki pasar kerja lebih dini. Angka partisipasi SMA yang 90,21 persen — masih 9,79 persen di bawah universal — mengindikasikan sekitar 1 dari 10 remaja usia SMA di Jakarta Barat belum terjangkau layanan pendidikan menengah atas. Data rasio murid-guru SD yang berada di kisaran 18-19 murid per guru menunjukkan kondisi yang masih dalam batas nasional, namun perlu dipantau mengingat jumlah penduduk Jakarta Barat yang mencapai 2,61 juta jiwa pada 2023 menurut BPS.

Dari Berita Terkini: Kebijakan Akses Meluas, Program Karakter Diperkuat

Dalam kerangka "link and match" yang dikemukakan *Wardiman Djojonegoro*, perkembangan terkini di Jakarta Barat menunjukkan upaya menyelaraskan kapasitas sekolah dengan kebutuhan masyarakat. Pemprov DKI melalui Pergub No. 34 Tahun 2025 membuka 103 sekolah swasta gratis, termasuk di Jakarta Barat, yang merespons keterbatasan daya tampung sekolah negeri — sebuah kebijakan fiskal penting yang relevan dengan program BOS dan PIP di tingkat nasional. Kebijakan Wajib Belajar 13 Tahun yang didukung oleh Pemkot Jakarta Barat sejalan dengan arah Kurikulum Merdeka yang menekankan kompetensi berkelanjutan. Program penanganan Anak Tidak Sekolah (ATS) yang berhasil mengembalikan 42 anak ke sekolah mencerminkan pendekatan operasional yang diperkuat oleh keterlibatan komunitas RT, RW, dan dasawisma. *Mubyarto* menekankan bahwa hambatan akses pendidikan bagi anak rentan di perkotaan padat bersifat multidimensi — mencakup ekonomi, mobilitas, dan norma sosial. Warga dapat memanfaatkan informasi melalui layanan aduan SPMB online dan posko yang dibuka setiap musim penerimaan murid baru sebagai kanal verifikasi langsung terkait hak akses pendidikan anak.

Pertanyaan Umum tentang Pendidikan Kota Administrasi Jakarta Barat

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Jakarta Barat?

Warga dapat mengecek akreditasi sekolah di Jakarta Barat melalui situs resmi BAN-PDM di ban-pdm.id dengan memasukkan nama atau NPSN sekolah. Data akreditasi diperbarui secara berkala dan mencakup seluruh jenjang SD, SMP, SMA, dan SMK, baik negeri maupun swasta.

Program Kartu Jakarta Pintar (KJP) Plus dikelola oleh Dinas Pendidikan DKI Jakarta. Pendaftaran dilakukan melalui sekolah masing-masing dengan mengajukan data ekonomi keluarga. Informasi lengkap tersedia di kjp.jakarta.go.id atau melalui Suku Dinas Pendidikan Jakarta Barat.

Berapa jumlah sekolah negeri di Jakarta Barat pada 2024?

Menurut BPS Kota Jakarta Barat Dalam Angka 2024, Jakarta Barat memiliki ratusan satuan pendidikan dari jenjang TK hingga SMA/SMK, tersebar di 8 kecamatan dan 56 kelurahan, mencakup sekolah di bawah Kemendikbud maupun madrasah di bawah Kemenag.

Apa itu program Sekolah Swasta Gratis di Jakarta Barat?

Program Sekolah Swasta Gratis diatur dalam Pergub DKI Jakarta Nomor 34 Tahun 2025. Program ini memungkinkan siswa bersekolah tanpa biaya di sekolah swasta mitra pemerintah, mulai SD hingga SMA/SMK, sebagai solusi atas keterbatasan daya tampung sekolah negeri di Jakarta Barat.

Apa saja perguruan tinggi berakreditasi Unggul di Jakarta Barat?

Berdasarkan data PDDikti, Jakarta Barat memiliki sejumlah perguruan tinggi berakreditasi Unggul, antara lain Universitas Tarumanagara (UNTAR) di Grogol, Universitas Bina Nusantara (BINUS), dan Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA). Warga dapat memverifikasi status akreditasi di pddikti.kemdiktisaintek.go.id.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.